

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil analisis penelitian “Peran Guru BK Dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik Di MA Darul Ulum Kudus” yang telah dilakukan dan tertuang dalam bab sebelumnya, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk degradasi moral yang dilakukan peserta didik MA Darul Ulum Kudus termasuk dalam degradasi moral ringan. Hal tersebut terjadi karena terlambat ke sekolah merupakan perilaku amoral yang melanggar peraturan sekolah namun tidak melanggar peraturan perundang-undangan.
2. Faktor penyebab degradasi moral siswa MA Darul Ulum Kudus yaitu dari faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern yaitu berupa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sedangkan untuk faktor intern yaitu berupa kebiasaan, kepribadian, dan kondisi kejiwaan.
3. Peran guru BK disini sudah terlaksana dengan baik yaitu sebagai berikut:
  - a. Informator, guru BK sudah memberikan informasi studi lanjut terhadap kelas XII. Sedangkan untuk kelas X dan XI guru BK hanya memberikan informasi terhadap siswa bagaimana cara belajar yang baik dan benar.
  - b. Motivator, guru BK sudah memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas.
  - c. Mediator, peran sebagai mediator sudah terlaksanakan dengan baik. Khususnya ketika siswa mengalami masalah di sekolah. Sekolah memang tidak memiliki tanggung jawab mendidik siswa. Namun, ada beberapa masalah yang perlu dilaporkan dan dikomunikasikan kepada orang tua. Tidak semua permasalahan dapat diselesaikan oleh guru BK

sendiri. Oleh karena itu, kerjasama orang tua dan guru BK akan membantu mengatasi permasalahan siswa tersebut.

- d. Pengarah atau director, peran guru BK sebagai pengarah sudah terealisasikan dengan baik yaitu dengan membimbing dan mengarahkan siswa kepada kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran guru bimbingan konseling dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini, antara lain:

1. Untuk kepala sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan fasilitas terkait layanan bimbingan konseling di sekolah, guna memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada siswa dalam proses konseling.
2. Untuk guru bimbingan konseling, diharapkan tetap mempertahankan perannya selaku guru bimbingan konseling dalam membina moral siswa, serta lebih memahami keadaan siswa dan memberikan metode yang tepat terkait pembinaan moral kepada siswa.
3. Untuk Siswa diharapkan mampu untuk membedakan lagi hal yang baik dan yang buruk dalam menentukan pilihan agar tidak menyesal dikemudian hari.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi

ini. Akhirnya, sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amiiiiin Ya Robbal ‘Alamiiin...

